



PENETAPAN

Nomor 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tigaraksa yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Perwalian yang diajukan oleh:

EDI SURYANTO Bin SUHUD, umur 56 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Karyawan Swasta, tempat tinggal Cluster Mutiara Panongan 2 blok f no.07 RT 023 RW 004 Kelurahan Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, selanjutnya disebut sebagai **"Pemohon"**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonan tertanggal 16 September 2020 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tigaraksa Nomor 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs, mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut :

Dengan ini PEMOHON bermaksud mengajukan permohonan Penetapan Perwalian dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut :

Bahwa **ALM.MARDIANA BINTI MUSTAKIM** telah melangsungkan pernikahan secara islam dengan Rosungha pada Tanggal 27 Mei 1999 di kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang dan telah berhubungan sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikeruniai 2 orang anak yang bernama : Marcelro (L) Tangerang, 03 Juni 2000;

"Hal. 1 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Marsya (P) Tangerang, 09 Juli 2004;

Bahwa suami **ALM.MARDIANA BINTI MUSTAKIM** sejak 02 oktober 2005 meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa alasan yang jelas dan pasti dan sekarang tidak diketahui keberadaannya, kemudian **ALM.MARDIANA BINTI MUSTAKIM** menikah dengan Pemohon yang bernama **EDI SURYANTO Bin SUHUD** tanggal 11 Maret 2013, dihadapan Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang berdasarkan kutipan akta nikah no. 111/27/III/2013;

Bahwa **ALM.MARDIANA BINTI MUSTAKIM** telah meninggal dunia karena sakit pada 06 Juni 2020 berdasarkan Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh rumah sakit keluarga kita tertanggal 06 Juni 2020;

Bahwa selama berumah tangga antara PEMOHON dengan **MIFTAKHUL FALAH BIN ISNAENI** telah berhubungan sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikeruniai 1 orang anak yang bernama : Garneta Zalfa Nadhifa (P) Tangerang, 02 Oktober 2013

Bahwa, anak-anak yang bernama:
Marcelro (L) Tangerang, 03 Juni 2000

Marsya (P) Tangerang, 09 Juli 2004;

Garneta Zalfa Nadhifa (P) Tangerang, 02 Oktober 2013; masih di bawah umur dan belum dapat bertindak secara hukum;

Bahwa PEMOHON mengajukan permohonan Perwalian anak di atas, dengan alasan-alasan sebagai berikut :

"Hal. 2 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa dikarenakan ayah kandung dari anak bawaan **ALM.MARDIANA BINTI MUSTAKIM** tersebut sudah Tidak diketahui keberadaannya hingga saat ini maka untuk kehidupan anak tersebut seterusnya dirawat, diasuh, dididik dan dibesarkan oleh PEMOHON sebagai bapak sambungnya;

Bahwa dikarenakan ibu kandung dari anak **ALM.MARDIANA BINTI MUSTAKIM** tersebut sudah meninggal dunia maka untuk kehidupan anak tersebut seterusnya dirawat, diasuh, dididik dan dibesarkan oleh PEMOHON sebagai bapak kandungnya;

Bahwa untuk salah satu syarat dalam pengurusan perbankan dan asuransi;

Bahwa PEMOHON mohon agar Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini menyatakan Pemohon sebagai wali dari anak-anak yang bernama ;

Marcelro (L) Tangerang, 03 Juni 2000;

Marsya (P) Tangerang, 09 Juli 2004;

Garneta Zalfa Nadhifa (P) Tangerang, 02 Oktober 2013;

Bahwa pemohon bersedia membayar biaya yang timbul dari perkara ini ;

Bahwa berdasarkan hal-hal dan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan tersebut di atas, maka PEMOHON mohon Kepada Yang Terhormat Ketua Pengadilan Agama Tigaraksa c.q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memberikan putusan, sebagai berikut :

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama tigaraksa Cq. Majelis Hakim memeriksa dan mengadili

"Hal. 3 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Mengabulkan permohonan PEMOHON untuk seluruhnya;

Menyatakan, menetapkan PEMOHON sebagai wali dari anak yang bernama;

2.1 Marcelro (L) Tangerang, 03 Juni 2000; \par Marsya (P) Tangerang, 09 Juli 2004;

Garneta Zalfa Nadhifa (P) Tangerang, 02 Oktober 2013;

Menyatakan pemohon dapat bertindak hukum untuk dan atas nama diri sendiri

maupun anaknya yang bernama :

3.1 Marcelro (L) Tangerang, 03 Juni 2000;

3.2 Marsya (P) Tangerang, 09 Juli 2004;

3.3 Garneta Zalfa Nadhifa (P) Tangerang, 02 Oktober 2013;

Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Atau Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri di persidangan;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon mengenai Perwalian menurut agama Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pemohon tetap ingin

"Hal. 4 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

melanjutkan permohonannya, pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti berupa :

A. Surat :

...

B. Saksi :

1.

adik ipar Pemohon

2.

Hru Felani bin Mustakim, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan karyawan swasta, tempat tinggal di Perum Flamboyan Garden RT 003 RW 004 Kelurahan Kutruk, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten;; sesuai identitas yang diperlihatkan kepada Majelis hakim, dibawah sumpahnya menerangkan sebagai berikut :

-

Bahwa saksi adalah Pemohon;

-

Bahwa saksi kenal dengan almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM, yang tidak lain adalah suami/isteri dari Pemohon;

-

Bahwa sepengetahuan saksi, Pemohon dan almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM menikah pada 11 Maret 2013;

-

Bahwa dari pernikahan Pemohon dan almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM telah dikaruniai seorang anak yang bernama : .Garneta Zalfa Nadhifa (P)Tangerang, 02 Oktober 2013;

"Hal. 5 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



-
Bahwa sepengetahuan saksi almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM telah meninggal dunia pada tanggal 06 Juni 2020, karena sakit

-
Bahwa sepengetahuan saksi almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM sebelumnya menikah dengan laki-laki yang bernama ROSUNGHA dan memiliki 2 (dua) orang anak yang bernama : Marcelro(L) Tangerang, 03 Juni 2000; dan Marsya (P) Tangerang, 09 Juli 2004; , kemudian suami pertama Imarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM, pergi tanpa sebab yang jelas dan sampai saat ini tidak diketahui dimana keberadaannya; kemudian Imarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM menikah dengan Pemohon dan setelahnya tidak ada suami yang lain;

-
Bahwa sepengetahuan saksi, anak-anak tersebut diasuh oleh Pemohon selaku ayah kandung sekaligus ayah tiri dari anak-anak tersebut;

-
Bahwa saksi sangat mengetahui bahwa Pemohon mengasuh anak tersebut dengan penuh tanggung jawab juga dengan penuh kasih saksing;

-
Bahwa Pemohon layak menjadi wali bagi ketiga orang anak tersebut, karena saksi tahu betul Pemohon berkelakuan baik dan dapat dipercaya Pemohon juga tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan tidak boros;

"Hal. 6 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."



-
Bahwa sepengetahuan saksi, Pemohon ingin menjadi wali bagi anak-anak tersebut untuk persyaratan ke bank dan asuransi serta mengurus harta peninggalan almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM, dikarenakan anak-anak tersebut masih belum cakap hukum dan masih dibawah umur;

3.

adik ipar Pemohon

4.

Asni binti Rasuk, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Perum Flamboyan Garden RT 003 RW 004 Kelurahan Kutruk, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten;,, sesuai identitas yang diperlihatkan kepada Majelis hakim, dibawah sumpahnya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah adik par Pemohon;
- Bahwa saksi kenal dengan almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM, yang tidak lain adalah isteri dari Pemohon;
- Bahwa sepengetahuan saksi, Pemohon dan almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM menikah pada 11 Maret 2013;
- Bahwa dari pernikahan Pemohon dan almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM telah dikaruniai seorang anak yang bernama : .Garneta Zalfa Nadhifa (P)Tangerang, 02 Oktober 2013;
- Bahwa sepengetahuan saksi almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM telah meninggal dunia pada tanggal 06 Juni 2020, karena sakit
- Bahwa sepengetahuan saksi almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM sebelumnya menikah dengan laki-laki yang bernama ROSUNGHA dan memiliki 2 (dua) orang anak yang

"Hal. 7 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."



bernama : Marcelro(L) Tangerang, 03 Juni 2000; dan Marsya (P) Tangerang, 09 Juli 2004; , kemudian suami pertama Imarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM, pergi tanpa sebab yang jelas dan sampai saat ini tidak diketahui dimana keberadaannya; kemudian Imarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM menikah dengan Pemohon dan setelahnya tidak ada suami yang lain;

- Bahwa sepengetahuan saksi, anak-anak tersebut diasuh oleh Pemohon selaku ayah kandung sekaligus ayah tiri dari anak-anak tersebut;

- Bahwa saksi sangat mengetahui bahwa Pemohon mengasuh anak tersebut dengan penuh tanggung jawab juga dengan penuh kasih saksing;

- Bahwa Pemohon layak menjadi wali bagi ketiga orang anak tersebut, karena saksi tahu betul Pemohon berkelakuan baik dan dapat dipercaya Pemohon juga tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan tidak boros;

- Bahwa sepengetahuan saksi, Pemohon ingin menjadi wali bagi anak-anak tersebut untuk persyaratan ke bank dan asuransi serta mengurus harta peninggalan almarhum MARDIANA BINTI MUSTAKIM, dikarenakan anak-anak tersebut masih belum cakap hukum dan masih dibawah umur;

Bahwa Pemohon menyatakan tidak ada lagi hal-hal yang perlu disampaikan, lalu menyampaikan kesimpulannya secara lisan yang pada intinya tetap sebagaimana dalam permohonannya dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

"Hal. 8 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dari posita permohonan menunjukkan bahwa perkara ini termasuk dalam lingkup bidang perkawinan dan ternyata Pemohon berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Tigaraksa, maka berdasarkan ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang No. 50 Tahun 2009 Jo. Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pengadilan Agama Tigaraksa berwenang secara absolut maupun relatif untuk memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara permohonan ini;

Menimbang, bahwa Pemohon telah mengajukan permohonan Perwalian sebagaimana terurai diatas yang pada pokoknya mohon agar Pemohon dapat ditetapkan sebagai Wali dari kedua orang anak Pemohon dengan masing-masing bernama :, karena kedua orang anak tersebut belum dewasa dan belum dapat bertindak/melakukan perbuatan hukum ;

Menimbang, bahwa alasan yang mendasari permohonan Pemohon adalah untuk dapat mewakili anak tersebut dalam rangka menjual harta peninggalan yang memerlukan persetujuan dari anak tersebut dan untuk kepentingan hukum lainnya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan kebenaran dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat tertanda P.1 s.d. P.6, dan saksi-saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat tertanda P.1 berupa Fotocopy kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon, dan P.3, berupa fotokopi Kartu Keluarga maka terbukti, Pemohon tercatat sebagai penduduk di wilayah hukum Pengadilan Agama Tigaraksa, karena itu permohonan Pemohon secara formil dapat diterima Pengadilan Agama Tigaraksa;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah, maka terbukti Pemohon dengan sebagai pasangan suami isteri sah;

"Hal. 9 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 berupa Fotokopi Surat Kematian, maka terbuktiterbukti bahwatelah meninggal dunia pada hari

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5, dan P.6, berupa Fotokopi Akta Kelahiran, atas nama, maka terbukti bahwa, adalah anak kandung dari pasangan suami istri dari Pemohon dengan

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan dalam sidang telah bersumpah menurut tatacara agamanya dan keterangannya mengenai apa yang dialaminya sendiri serta saling bersesuaian satu sama lain, maka kesaksian tersebut sah dan memenuhi syarat sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi-saksitersebut telah memberikan keterangan yang pada pokoknya menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang bahwa berdasarkan dalil-dalil permohonan Pemohon dihubungkan dengan keterangan saksi-saksi tersebut di atas, maka Majelis telah menemukan fakta dalam sidang yang pada pokoknya, bahwa Pemohon adalah orang yang baik, bertanggung jawab dan dapat dipercaya serta tidak cacat fisik maupun mental, sehingga dipandang cakap dan layak menjadi Wali yang dapat mewakili kedua orang anak, masing-masing bernama :yang merupakan anak kandung dari pasangansuami istri dari Pemohon dengan yang masih di bawah umuruntuk mengurus harta peninggalan atas anak-anak tersebut dan melakukan tindakan hukum lainnya yang berkaitan dengan kepentingan dan kemashlahatan kedua orang anak tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta dan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dengan berpedoman pada ketentuan pasal 50 s/d 54 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 107 s/d 112 Kompilasi Hukum Islam Inpres Nomor 1 Tahun 1991, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, sesuai pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua

"Hal. 10 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

Mengabulkan permohonan Pemohon;

Menetapkan Pemohon sebagai wali dari anak-anak yang bernama:

2.1.;

2.2.;

2.3.;

3. Menyatakan Pemohon dapat bertindak untuk dan atas nama diri sendiri maupun anak-anaknya yang belum dewasa yang bernama:

3.1.;

3.2.;

3.3.;

4. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya perkara yang hingga kini dihitung sebesar Rp. 256000,00, (dua ratus lima puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Rabu, tanggal 30 September 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Safar 1442 Hijriah, berdasarkan permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Tigaraksa yang terdiri dari Drs. Rahmat, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis serta Drs. Akhmadi, M.Sy dan #0014# sebagai hakim-hakim anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para hakim anggota serta dibantu oleh Muhammad Affan Gofar, S.H., M.H. sebagai panitera pengganti dan dihadiri oleh Pemohon;

Ketua Majelis,

Drs. Rahmat, S.H., M.H.

"Hal. 11 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Drs. Akhmadi, M.Sy
H. SHOBIRIN, S.H., M.H

Drs.

Panitera Pengganti,

Muhammad Affan Gofar, S.H., M.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 75.000,00
- Panggilan : Rp 125.000,00
- PNPB Panggilan : Rp ,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 246.000,00

(dua ratus empat puluh enam ribu rupiah).

"Hal. 12 dari 12 halaman Penetapan No. 489/Pdt.P/2020/PA.Tgrs."